

Pewawancara:

Jika Anda menerima dana besar dari investor, seberapa besar komitmen Anda terhadap transparansi pengeluaran? Apakah ini prioritas tertinggi Anda?

Karen Aulia:

Saya sih cukup peduli soal transparansi, apalagi kalau dana yang dipakai berasal dari investor. Jadi, saya pasti akan terbuka soal pengeluaran dan laporan keuangannya. Bisa dibilang ini termasuk prioritas utama, karena kalau laporan jelas, semua pihak juga tenang.

Pewawancara:

Dalam pengalaman Anda saat ini, aktivitas pencatatan apa yang paling sering Anda tunda atau lupakan? Mengapa?

Karen Aulia:

Biasanya yang sering saya tunda itu pengeluaran kecil, kayak parkir, makan, atau ongkos kirim kecil. Alasannya simpel, karena sibuk atau mikir “nanti aja,” padahal kalau ditumpuk malah repot pas rekap akhir bulan 😅.

Pewawancara:

Setelah melakukan pengeluaran bisnis (beli barang/jasa), langkah apa yang paling sering Anda lakukan untuk mengamankan bukti (nota, kuitansi)? Apakah Anda lebih suka digital atau fisik?

Karen Aulia:

Saya selalu memastikan bukti transaksi langsung didokumentasikan. Saya lebih sukanya bukti digital, kayak foto nota atau e-receipt. Ini ngindarin resiko ilang dokumen fisik dan lebih mudah disiapkan ke sistem cloud atau aplikasi pencatatan.

Pewawancara:

Jika Anda harus menggunakan tools digital untuk mencatat pengeluaran, fitur apa yang harus ada agar prosesnya sangat cepat (kurang dari 1 menit)?

Karen Aulia:

Kurang lebih ini:

- Fitur scan otomatis nota (OCR)
- Kategorisasi otomatis
- Sinkronisasi real-time ke laporan keuangan
- Tombol save buat langsung simpen datanya ga pake banyak langkah

Kurang lebih itu sih.

Pewawancara:

Ketika Anda mengelompokkan pengeluaran (misalnya, menjadi Biaya Operasional, Biaya Bahan), bagaimana cara Anda menentukan kategori untuk setiap nota? Apakah Anda memiliki sistem baku?

Karen Aulia:

Sy ngacunya pada struktur akun standar yg disepakati di awal proyek (chart of accounts). Jadi klo ada pengeluaran baru, saya sesuaikan dengan jenis aktivitasnya — misalnya, pembelian bahan masuk ke Cost of Goods Sold, sedangkan iklan masuk ke Marketing Expense.

Pewawancara:

Jika sistem memerlukan review dari Anda untuk setiap bukti sebelum dikirim ke validator, bagian mana dari bukti yang Anda anggap sensitif atau pribadi dan ingin disembunyikan dari publik?

Karen Aulia:

Informasi kayak nomor rekening pribadi, alamat lengkap, atau data vendor spesifik yang g relevan dengan pelaporan publik sebaiknya disembunyikan. hanya nilai transaksi, tanggal, dan deskripsi umum yang perlu ditampilkan untuk transparansi.

Pewawancara:

Jika sebuah sistem dapat mengingatkan Anda tentang pengeluaran yang belum dilaporkan, kapan waktu yang paling tepat bagi sistem untuk mengirim pengingat itu (harian, mingguan, sore hari)?

Karen Aulia:

Sy lebih suka pengingat mingguan pas Jumat sore, karena itu waktu ideal buat nutup aktivitas keuangan mingguan sebelum masuk ke akhir pekan. Harian rasanya keseringan, sementara bulanan sering terlambat untuk kontrol cepat.

Pewawancara:

Jika terjadi penolakan bukti oleh sistem validasi, apa harapan tertinggi Anda dari sistem tersebut (misalnya, penjelasan detail, kesempatan untuk mengunggah ulang, atau komunikasi langsung)?

Karen Aulia:

Kalau bukti ditolak, saya pengen sistemnya kasih tau alasannya secara jelas, misalnya “foto buram” atau “angka nggak terbaca.” Terus langsung ada opsi buat unggah ulang di situ juga. Kalau bisa, ada fitur chat singkat ke validator biar bisa tanya cepat.